



Pringgokusuman Contoh Kampung Bebas Narkoba

YOGYA, TRIBUN - Demi mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai wilayah bebas narkoba, tahun ini Badan Narkotika Nasional (BNN) setempat menargetkan membentuk satu kampung bebas narkoba sebagai percontohan. Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen menjadi wilayah yang akan ditunjuk seba-

gai contoh kampung bebas narkoba.

Kepala BNN Kota Yogyakarta Sapto Hadi, memaparkan, dipilihnya Kelurahan Pringgokusuman karena lokasi kelurahan itu terletak di dekat pusat kota dan wisata Kota Gudeg. Melihat lokasinya, wilayah itu rentan menjadi tempat transaksi narkoba. "Bukan rahasia lagi

jika biasanya di pusat-pusat kota dan wisata dipilih menjadi tempat transaksi narkoba. Oleh karena itu, kami memilih Kelurahan Pringgokusuman sebagai kampung contoh bebas narkoba karena lokasinya relatif dekat dengan pusat keramaian," jelas Sapto di sela Pelatihan Pengembangan Kapasitas melalui Pelatihan Pe-

nyuluhan bagi Kader Kelurahan di Hotel Grage, Minggu (26/4).

Selain itu, dengan kerentanan yang ada, diharapkan kewaspadaan masyarakat setempat terhadap potensi wilayahnya menjadi lokasi peredaran narkoba, meningkat. Pembentukan kampung con-

■ Bersambung ke Hal 14

Pringgokusuman Contoh

toh bebas narkoba itu, lanjut Sapto, bertujuan untuk membentuk jejaring anti-narkoba sejak dini dan dimulai dari tingkat paling bawah yaitu masyarakat.

Nantinya diharapkan, upaya memerangi narkoba tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat. Adapun pembentukan kader di tingkat kelurahan berfungsi untuk pencegahan dan deteksi dini peredaran narkoba.

Sapto berharap jika kader di tingkat kelurahan menemukan pecandu narkoba di wilayahnya, ja-

ngan langsung dijaui tetapi diberi tindakan yang tepat. "Oleh karena itu pelatihan ini untuk melatih para kader agar mampu mengambil tindakan jika menemukan pecandu di wilayahnya. Seorang pecandu narkoba harus diberi tindakan-tindakan yang tepat, jangan malah dijaui," ujar Sapto.

Sepanjang tahun 2015, Sapto bilang BNN Kota Yogyakarta akan memperbanyak pembentukan kampung bebas narkoba lainnya. Namun, fokus utama tetap pada pembentukan kampung bebas narkoba di Kelurahan

Pringgokusuman,

Ditemui dalam kesempatan yang sama, Asisten Sekertaris Daerah Tata Pemerintahan Kota Yogyakarta Ahmad Fadli Fauzi mengungkapkan, kasus narkoba yang terjadi di Kota Yogyakarta selama 2014 tercatat 71 kasus. Dari jumlah tersebut, 65 orang di antaranya merupakan pecandu pria, dan 6 sisanya merupakan pecandu wanita.

"Sayangnya jumlah pengguna narkoba terbanyak juga berasal dari kalangan mahasiswa, yaitu 36 orang," ungkap Fadli.

Posisi kedua pengguna

narkoba terbanyak di Kota Yogyakarta diduduki oleh wiraswasta sebanyak 13 orang, dan terbanyak ketiga adalah karyawan sebanyak 8 orang.

Sementara jenis narkoba yang selama ini banyak beredar di Kota Yogyakarta dari data yang berhasil disita kepolisian selama 2014 adalah ganja, sabu dan heroin.

Fadli pun berharap keberadaan kampung percontohan bebas narkoba di Kelurahan Pringgokusuman bisa menjadi ciri khas di Kota Yogyakarta. Selain itu juga bisa menjadi contoh secara nasional. (tiq)

Sambungan Hal. 13

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005